

BAB I PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Pada era globalisasi dan kebutuhan mobilitas akan transportasi yang semakin meningkat dari hari ke hari sektor industri di Indonesia memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan mengingat Indonesia memiliki banyak kawasan wisata yang terbagi di semua pulau yang terdapat di Nusantara.

Salah satu industri yang memiliki persaingan ketat di Indonesia adalah industri penerbangan. Penerbangan komersial adalah bagian dari industri penerbangan yang mengkhususkan diri pada pengoperasian pesawat terbang untuk penumpang dan kargo. Maskapai adalah bisnis yang bergerak di bidang layanan. Bisnis ini menyediakan transportasi udara kepada orang-orang untuk tujuan perjalanan ataupun pengirim barang menggunakan pesawat terbang, kenyamanan dan ketepatan waktu yang diberikan maskapai membuat orang cenderung memilih transportasi udara untuk kegiatan aktivitas bisnis terutama ketika mereka sedang terburu-buru. Dengan ini bisa dibayangkan sektor dalam industri transportasi udara memiliki permintaan komersial paling banyak untuk saat ini dan di masa mendatang.



Gambar 1.1 Data ketepatan waktu maskapai tahun 2019

Salah satu maskapai penerbangan terbesar di Indonesia adalah Garuda Indonesia. Maskapai milik Negara ini dianggap sebagai maskapai penerbangan kelas atas dan memiliki ketepatan waktu yang terbaik tahun 2019 dibandingkan beberapa pesaingnya seperti Singapore Airlines, Copa Airlines dan masih banyak lagi.

Menghadapi tantangan persaingan bisnis yang terus dinamis, perusahaan BUMN maupun swasta dituntut agar selalu meningkatkan produktivitasnya untuk dapat bertahan dalam persaingan.

Menghadapi ketatnya persaingan yang terjadi dan perekonomian yang semakin terbuka, perlu adanya sistem penilaian kerja untuk meningkatkan kemampuan perusahaan yang unggul dan kompetitif, mengingat banyaknya perusahaan yang beroperasi di Indonesia.

Meski Garuda Indonesia dianggap maskapai terkemuka di Indonesia dan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) kinerja keuangan Garuda Indonesia dianggap masih kurang menguntungkan bagi pemegang saham sejak Garuda Indonesia melakukan IPO tahun 2011. Dengan harga jual sebesar Rp. 750 per lembar saham. Harga perdana PT. Garuda Indonesia ini mengambil harga terendah dari harga yang ditawarkan yaitu Rp. 750 – Rp. 1.100. Melenggangnya PT. Garuda Indonesia di Bursa Efek Indonesia diharapkan kinerja keuangan perusahaan semakin membaik. Tetapi saham perusahaan mengalami penurunan harga hingga Rp 650/lembar saham. Penurunan harga saham ini disebabkan oleh penurunan kinerja keuangannya akibat kenaikan harga bahan bakar dan banyaknya utang yang dimiliki perusahaan. Harga saham perusahaan yang ada dipasar sekunder mencerminkan nilai perusahaannya yang dipengaruhi oleh kinerja keuangannya.

Untuk mengetahui informasi kinerja keuangan perusahaan baik atau tidaknya. Dibutuhkan suatu analisis lanjutan menggunakan laporan keuangan untuk memberikan informasi yang jelas. Dalam praktiknya, walaupun rasio keuangan yang digunakan memiliki fungsi dan kegunaan yang cukup banyak bagi perusahaan dalam mengambil keputusan, bukan berarti menjamin 100% kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya. Artinya kondisi keuangan yang sesungguhnya belum tentu terjadi seperti hasil perhitungan yang dibuat.

Dalam kurung waktu 3 (Tiga) tahun terakhir PT. Garuda Indonesia Tbk memiliki permasalahan yang signifikan dalam aktivitas perusahaan untuk meningkatkan laba

perusahaan. Berikut gambaran perkembangan laba operasional untuk tahun 2016-2018 yang dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Perkembangan Laba Bersih Setelah Pajak (EAT) tahun 2007-2009

TAHUN	Laba(Rugi) Bersih Setelah Pajak (EAT) Rp	Pertumbuhan (%)
2017	-3.543.975.772.224	-23,78
2018	83.344.059.264	-1,02
2019	2.040.997.959.072	0,95

Sumber: www.idx.co.id data diolah (2020)

Perolehan laba PT.Garuda Indonesia Tbk menunjukkan kinerja laba yang cenderung fluktuatif, perkembangan ini bisa diakibatkan oleh berbagai permasalahan yang sedang dialami perusahaan dalam kurung waktu 3 tahun terakhir. Mulai dari permasalahan eksternal hingga internal perusahaan yang selalu menarik perhatian masyarakat.

kinerja keuangan perusahaan lebih jauh bisa dilihat dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan yang dilakukan dengan membandingkan antara satu pos laporan keuangan dengan pos laporan keuangan lainnya dalam satu periode tertentu yang memiliki hubungan relevan. Dan dari hasil rasio ini dapat digunakan untuk melihat posisi keuangan perusahaan dan tingkat kesehatan keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan yang berjudul “**Analisis kinerja Keuangan PT.Garuda Indonesia (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2019**”

1. 2. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang yang telah diuraikan, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang akan di bahas sebagai berikut:

Bagaimana kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada periode tahun 2017-2019 ?

1. 3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Menganalisis kinerja keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2017-2019

1. 4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kontribusi pemikiran kepada manajemen yang selanjutnya dapat membantu perencanaan kinerja keuangan yang lebih baik dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang akan di ambil oleh perusahaan guna memperoleh profit yang maksimal.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan judul analisis kinerja keuangan sektor penerbangan.

3. Manfaat Bagi Universitas Narotama

Sebagai tambahan informasi analisis kinerja keuangan perusahaan go public sekaligus untuk pertimbangan keputusan di masa mendatang. Selain itu juga menambah kepustakaan di bidang manajemen berdasarkan penerapan yang ada dalam kenyataan.

4. Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberi informasi kinerja keuangan perusahaan BUMN PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk kepada masyarakat luas sekaligus menambah pengetahuan di bidang manajemen keuangan.

1. 5. Batasan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian pada perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan kinerja pasar perusahaan untuk mengetahui kinerja perusahaan PT. Garuda Indonesia (PERSERO) Tbk yang sudah go public pada bursa saham indonesia selama 9 tahun terakhir dalam mencetak laba atau keuntungan bagi pemegang saham.

